

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN TINGGI RENDAH MELALUI MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CERDAS CERIA DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi PG PAUD



Oleh:

BINTI UMAYAH NPM: 11.1.01.11.0480

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



Skripsi Oleh:

BINTI UMAYAH NPM: 11.1.01.11.0480

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN TINGGI RENDAH MELALUI MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CERDAS CERIA DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 14 Maret 2015

Pembimbing I

NIDN. 0701038/03

Pimbingan II

NIDN.0729078402



Skripsi Oleh:

BINTI UMAYAH NPM: 11.1.01.11.0480

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN TINGGI RENDAH MELALUI MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CERDAS CERIA DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri Pada Tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji I

: Intan Prastihastari Wijaya.M.Pd.M.Psi

3. Penguji II

: Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI,M.Pd

NIDN. 0716046202



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN TINGGI RENDAH MELALUI MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CERDAS CERIA DESA SUMBERAGUNGKECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014-2015

BINTI UMAYAH

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri Jl.KH.A Achmad Dahlan No. 76 Teip. 0354 – 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran kognitif di PAUD Cerdas Ceria belum optimal. Hal ini terlihat dari sikap anak yang kurang bersemangat ketika diadakan kegiatan pembelajaran pengurutan tinggi rendah benda. Anak-anak cenderung kurang memahami dalam pengurutan tinggi rendah benda melaui media balok.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah dengan penggunaan media balok dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan tinggi rendah benda pada anak kelompok B PAUD CERDAS CERIA Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B PAUD CERDAS CERIA Desa Sumberagung. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan RKH, RKM, lembar observasi aktivitas guru, dan hasil karya anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Melalui siklus I, ad anak belum mampu bisa mengurutkan tinggi rendah benda dengan baik dan masih mencapai 59%. (2) Melalui siklus II, anak mengalami peningkatan 80% dalam kemampuan pengurutan tinggi rendah benda. (3) Melalui siklus III, anak melakukan pengurutan tinggi rendah benda sudah memuaskan dengan hasil 94%

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, penerapan pengurutan tinggi rendah benda dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B PAUD Cerdas Ceria. Jadi, antara guru dan anak harus terjalin suatu kerjasama dalam pembelajaran kognitif. Agar tercipta suasana belajar yang baik dan mendapatkan hasil yang optimal. Kata Kunci: Kemampuan, Mengurutkan tinggi rendah, Media Balok

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perlu disadari bahwa masa - masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak. Pada masa ini

pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat Mengingat pentingnya (eksplosif). kemam-puan anak dalam mengurutkan tinggi benda, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orangtua, guru, pengasuh dewasa lain yang ada atau pun orang di sekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Kemampuan mengurutkan tinggi benda di PAUD tidak hanya terkait dengan

Binti Umayah | 11.1.01.11.0480 FKIP – PGPAUD



kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena itu dalam pelaksanaannya harus di lakukan secara menarik bervariasi dan menyenangkan.

Pengembangan kognitif merupakan pengembangan daya fikir pada pendidikan anak usia dini yang di lakukan melalui panca indra dari apa yang di lihat,di dengar,di rasa,di raba ataupun di cium. Pengembangan daya fikir di lakukan melalui proses pembelajaran dalam pengembangan kecerdasan emosi-onal dan sosial dengan prinsip bermain sambil belajar sesuai dunia dan karakteristik anak usia dini.

Berdasarkan pengamatan di PAUD CERDAS CERIA. Peneliti menemukan adanya masalah yaitu rendahnya minat anak didik belajar mengurutkan bendabenda, anak lebih menyukai pembelajaran mewarnai, kognitif dan bermain di luar.

Dari pengalaman pembelajaran di kelas,kemampuan mengurutkan tinggi benda anak kelompok B PAUD CERDAS CERIA,

Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulung-agung tidak sebaik yang di harapkan. Hal itu di pengaruhi beberapa faktor yaitu : jumlah siswa yang tidak sebanding dengan jumlah guru. Faktor tuntutan administrasi kelas, faktor keterbatasan, kemampuan guru, perbedakan potensi anak didik, dan terbatasnya waktu yang tersedia untuk belajar anak.

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelompok B PAUD CERDAS CERIA Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabu-paten Tulungagung, khususnya kemampuan meng-urutkan benda menunjukkan hasil 5 anak dari 17 anak (29 %) mendapatkan bintang empat, 5 anak dari 17 anak (29 %) mendapatkan bintang tiga, 3 anak dari 17 (18%) mendapat sisanya 4 anak (24%) bintang dua, masih mendapat nilai kurang (bintang satu).

Berkenaan dengan hal tersebut guru kelas merasa bertanggung jawab untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan penilitian tindakan kelas (PTK) dengan mengunakan media balok sebagai pendukung proses permainan sehingga pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi anak.

II. Kajian Pustaka

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Media Balok



a. Pengertian Media

R. Angkowo dan A. Kosasih dalam Optimalisasi Media Pembelajaran (2007:10), kata media berasal dari bahasa Latin Medius yang secara harafiah berarti tengah. Tetapi secara lebih khusus. pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sebelum uraian ini sampai pada penggunaan media oleh guru dalam proses belajar mengajar, ada baiknya di pahami apa yang dimaksud media itu sebenarnya. Kata "media" berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang berarti wahana informasi belajar penyalur dan Sedangkan penyalur pesan. pengertian Media Balok adalah alat penyalur informasi atau pesan yang melalui benda. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat di bantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

b. Pengertian Balok Dan ManfaatDari Permainan Balok

1) Pengertian Balok

Anak-anak memiliki rasa ingin tahu luar biasa dan yang kemampuan untuk menyerap informasi sangat tinggi. Dapat peneliti jelaskan bahwa aspek kognitif anak dapat ditingkatkan melalui pemberian stimulasi, untuk seharusnya itu guru dapat mensiasati pembe-lajaran yang dapat memotivasi minat belajar anak melalui penggunaan media. Sudono dkk (2005: 110) menjelaskan manfaat media pembelajaran salah satunya memberikan kesem-patan kepada anak untuk mendapatkan dan memper-kaya pengetahuan. Berkaitan dengan perkembangan kogni-tif maka media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan infor-masi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat mengoptimalkan perkembangan kognitif yakni dengan penggunaan media balok. Eliyawati, (2006: 69) menerangkan bahwa balok adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh 6 persegi panjang, dimana

Binti Umayah | 11.1.01.11.0480 FKIP – PGPAUD



setiap sisi persegi panjang berimpitan dengan tepat satu sisi persegi panjang yang lainnya dan persegi panjang yang sehadapan adalah kongruen.

2) Manfaat Media Balok

Dimyati (2008:40) mengatakan bahwa manfaat media balok untuk anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kognitif anak serta kreativitas anak.
- b) Mengenalkan konsep mate-matika, yaitu mengenal kon-sep berat dan ringan, panjang dan pendek, besar dan kecil, tinggi dan rendah, belajar mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan warna, mengenalkan konsep arah kiri dan kanan, atas dan bawah, dan balok juga mendidik anak mem-pelajari perbedaan bentuk geometri.
- c) Merangsang kreativitas dan imajinasi anak, mainan ba-lok merupakan pemicu stimulasi kreativitas, karena anak akan membuat desain sendiri dengan balok. Imajinasi anak dapat segera diwujudkandengan mainan balok.

B. Kerangka Berfikir

Kondisi Awal dengan media permainan lain mem-buat rendahnya minat akan pengurut-an tinggi rendah benda kurang menarik. Kurangnya kemampu-an anak didik dalam pengurutan tinggi rendah benda.

Tindakan pengurutan ting-gi rendah benda menggunakan media balok dalam pembe-lajaran untuk meningkatkan kemampuan anak mengurutkan benda.

Siklus I 45% dari anak didik harus mencapai ketuntasan belajar, siklus II 65% dari jumlah siwa harus mencapai ketuntasan belajar, Siklus III sekurang-kurangnya 75% dari jumlah anak didik harus mencapai ketuntasan belajar. Dan pada kondisi akhir, dengan media balok ketertariakan pengurutan tinggi rendah benda meningkat.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Cerdas Ceria Desa Sumberagung, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulung-agung. Dengan subyek penelitian adalah peserta didik kelompok Bsemester II dengan jumlah 17 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

Dalam penelitian ini mengambil kelompok B semester II sebagai subyek



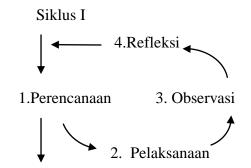
penelitian karena pada anak kelompok B semester II mengalami kesulitan dalam pembelajaran kognitif salah satunya pengurutan tinggi rendah benda.

B. Prosedur Penelitian

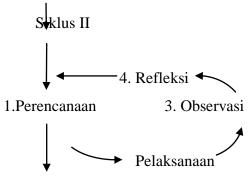
1. Rancangan Penelitian

Peneliti merencanakan tindakan kelas dengan proses daur atau peredaran seperti yang di kembangkan Kemmis dan MC Taggart yaitu dengan menggunakan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

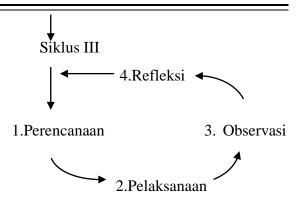
Berikut ini bagan prosedur penelitian



Jika target belum tercapai berlanjut ke



Jika target belum tercapai berlanjut ke



2. Tahap Penelitian Siklus I, Siklus II, Siklus III

- a. Perencanaan
 - Peneliti menyiapkan ren-cana pembelajaran, RKM, dan RKH sesuai dengan tema. Peneliti menyiapkan media balok yang akan digunakan kegiatan mengurutkan tinggi rendah benda.
 - 2) Mempersiapkan lembar observasi pebelajaran.
- b. Pelaksanaan Tindakan
 - Peneliti menyiapkan balok yang akan digunakan untuk kegiatan mengurut-kan tinggi rendah benda.
 - Peneliti memberi tugas mengurutkan tinggi rendah benda melalui media balok.
 - 3) Peneliti memberi penilaian secara langsung.
 - 4) Peneliti memberi penguat-an agar pemahaman anak menjadi sama.
- c. Observasi



- Observasi dilakukan untuk mencari kesulitan anak pada saat mengurutkan tinggi rendah benda.
- Observasi dilakukan untuk melihat ketepatan anak dalam mengurutkan tinggi rendah benda.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi kemudian diadakan refleksi untuk menentukan hasil pembelajaran. Hal ini akan terus berlanjut dan selalu diakhiri dengan evaluasi sejauh mana keberhasilan dalam proses strategi pengamatan dan keber-hasilan dalam materi pembelajaran.

C. Teknik dan Instrumen

Pengumpulan Data

- 1. Jenis Data Yang Diperlukan
 - a. Data tentang kemam-puan pengurutan tinggi rendah benda melalui penggunaan media balok pada anak kelompok B CERDAS CERIA Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
 - b. Data Tentang pelaksanaan
 pembelajaran pada saat tahap
 pelaksanaan tindakan PTK.

- 2. Tehnik dan Instrument Yang
 Digunakan
 - a. Data tentang kemampuan pengurutan tinggi rendah benda dengan tehnik unjuk kerja menggunakan Instru-ment, Pedoman / Rubrik unjuk kerja sebagai berikut :
 - 1) Subjek yang

di Nilai : Anak kelom-pok

BCERDAS CERIA

Sumber-agung

- 2) Kemampuan
 - yang dinilai : Kemampuan

 Mengurutan tinggi
 rendah benda
- 3) Indikator : Membuat

 Mengurutan tinggi
 rendah benda dengan
 media balok
- 4) Tehnik

Penilaian: Unjuk Kerja

- 5) Prosedur:
- a) Guru menyiapkan media balok dan di Mengurutan tinggi rendah benda
- b) Anak diminta maju satu persatu, untuk memprak-tikkan pengurutan tinggi rendah balok.
- 6) Kriteria Penilaian:
 - a) Anak mendapatkan bin-tang 4
 jika anak mampu mengurutan



- tinggi rendah balok bantuan guru.
- b) Anak mendapatkan bin-tang 3
 jika anak mengurutan tinggi rendah balok dengan motivasi dari guru.
- c) Anak mendapatkan bin-tang 2
 jika anak mengurutan tinggi rendah balok dengan bantuan guru.
- d) Anak mendapatkan bin-tang 1
 jika anak belum mampu mengurutan tinggi rendah balok

D. Teknik Analisa Data

Data yang di peroleh dari proses pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus III masih berupa data mentah dan harus menggunakan tehnik untuk mengolahnya agar orang lain mampu dan mengerti maksud data tersebut.

Tehnik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik deskriptif kuantitatif dengan memban-dingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum di lakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Langkah — langkah analisis data sebagai berikut

 Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = f x 100 \%$$

N

Keterangan:

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

> F = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tidakan siklus I, siklus II, dan siklus III

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang -kurangnya 75 %.

:



E. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana penelitian ini dimulai pada bulan September 2014 sampai dengan bulan Pebruari 2015.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran tentang Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Cerdas Ceria Desa Sumberagung, Kecamatan Rejotangan, Kabu-paten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2014 - 2015 dimana dalam proses pembe-lajaran pengembangan kognitif terutama mengurutkan tinggi rendah benda peserta didik kelompok B. Sehingga pengem-bangan kognitif terutama dalam hal terutama mengurutkan tinggi rendah benda dengan optimal.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana umum

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti bersama kolaborator mempersiapkan media, sarana dan sumber belajar yang dilaksanakan dalam media Balok.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran Siklus I, Siklus II, Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mekasanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat RKM.
- 2) Peneliti membuat RKH.
- 3) Menyiapkan materi.
- 4) Lembar observasi anak.
- 5) Lembar observasi guru.

b. Tahap Tindakan Pelaksanaan

- Peneliti mengkondisikan anak didik.
- 2) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti menjelaskan materi.
- 4) Peneliti melakukan tanya jawab dengan anak.
- Peneliti memberi tugas untuk menghitung pada celemek pintar.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti memberikan tugas kepada anak untuk berhitung dengan hasil sebagai berikut:.

C. Pengambilan Simpulan



Perkembangan kemampuan kognitif anak didik dalam mengurutkan tinggi rendah benda mengalami perubahan sesuai harapan, dilihat dari hasil penilaian mulai dari hasil penilaian mulai dari pra tindakan sebelum penelitian, tindakan siklus I sampai dengan tindakan siklus III yang menunjukkan ketuntasan dalam hasil pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dengan jelas melalui tabel berikut:

Hasil Penilaian Kemampuan Mengurutkan Tinggi Rendah Benda Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III Anak Usia 3-4 Tahun PAUD Kelompok Bermain Cerdas Ceria Sumberagung

| N o | Hasil Pinila ian | Pra Tin dak an | Tin dak an Sikl us I | Tinda kan Siklu s II | Tinda kan Siklu s III |
|--------|------------------------|-------------------------|----------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| 1 | * | 24 % | 12 % | 0% | 0% |
| 2 | ** | 18 % | 29 % | 13% | 6% |
| 3 | * ** | 29 % | 59 % | 20% | 35% |
| 4 | *** | 29 % | 0 | 67% | 59% |
| JUMLAH | | 100 | 100 | 100% | 100% |

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang ber bunyi "Melalui penggunaan media balok dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan tinggi rendah pada anak kelompok B PAUD CERDAS CERIA Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabu-paten Tulungagung peningkatan", mengalami dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian mulai dari awal hingga akhir peneliti tidak mengalami kendala yang berarti. Ada beberapa anak yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, sehingga anak tersebut tidak dapat mengikuti seluruh tindakan siklus II.Alat yang digunkan dalam permainan ini sering dipakai oleh anak, padahal permainan masih berjalan, sehingga pelaksanaan permainan menyusun tinggi rendah balok sedikit terhambat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masa-lah, rumusan hipotesis, dan hasil-hasil refleksi, selanjutnya disimpulkan bahwa: Pembelajar-an mengurutkan tinggi rendah benda menggunakan



balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B PAUD Cerdas Ceria desa Sumberagung Kecamatan Rejo-tangan Kabupaten Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang, masalah, dan kesimpulan, selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru PAUD

Jika guru-guru PAUD menghadapi kesulitan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, bisa dilakukan pembelajaran mengurutkan tinggi rendah benda menggunakan balok. Hal ini bertujuan agar anak lebih termotivasi dan kemampuan kognitif anak dapat meningkat.

2. Untuk Kepala Sekolah

Mengingat media tersebut efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak untuk memahami tinggi rendah benda. Namun media tersebut belum tersedia di lembaga. Mohon Kepala Sekolah bersedia melakukan pengadaan media tersebut.

3. Untuk Orang Tua

Untuk orang tua, dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak selain mengurutkan tinggi rendah benda, atau bisa juga dilakukan dengan bahan lain seperti tangga berhitung. Hal ini dilakukan agar anak lebih termotivasi dan terlatih kemampuan kognitifnya dengan baik.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Sebaiknya untuk mening-katkan kemampuan kognitif bisa dilakukan dengan mengurutkan tinggi rendah benda, tetapi untuk peneliti selanjutnya bisa memilih dan menggunakan tangga berhi-tung agar anak tidak kesulitan ketika mengurutkan tinggi rendah benda.

DAFTAR PUSTAKA

Dimayati, *Manfaat Media Balok*, (Jakarta : Binarupa Aksara, 2008)

Gadne dalam mundar, *Tentang Intelrgensi Kemampuan Perkembangan Kognitif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000)

Geist Eugene, *Tentang Arti Mengurutkan*, (Jakarta: IPPEI Usakti, 2006)



- Stenberg Robert, *Tentang Arti Dan Tujuan Pengembangan Kongnitif.* (Jakarta:
 PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Permedikas No. 58 Th. 2009 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Kemampuan Kognitif.
- R. Angkowo dan A. Kosasih, *Tentang Media Balok*, (Jakarta: IPPEI
 Usakti,2007)
- Sperman Charles, Tentang Perkembangan Kognitif Meliputi Kemampuan Umum Dan Kemampuan Khusus, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1904).
- Sodono dkk, Tentang Mamfaat Media Pembelajaran, (Jakarta : Binarupa Aksara 2005)

- Sumanto, Tentang Perencanaan Perkembangan Kognitif, (Jakarta: Binarupa Aksara 2005)
- Wati Eliyati, *Arti Tentang Balok*, (Jakarta: IPPEI Usakti, 2006

